

**HUBUNGAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PENJASORKES SISWA KELAS XI IIS DI SMA NEGERI 1  
KARANGANOM**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh**

**Damar Putra Widadi**

**12601241029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN  
REKREASI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**


## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom” yang disusun oleh Damar Putra Widadi, NIM 12601241029 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Juni 2016

Pembimbing,



  
Drs. Sudardiyono, M.Pd  
NIP 19560815 198703 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom" yang disusun oleh Damar Putra Widadi, NIM 12601241029 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudardiyono, M.Pd	Ketua Penguji		22-08-2016
Herka Maya J, M.Pd	Sekretaris Penguji		22-08-2016
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji I		15-08-2016
F. Suharjana, M.Pd	Penguji II		19-08-2016

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP 19640707 198812 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2016

Yang menyatakan,



Damar Putra Widadi  
NIM 12601241029



## **MOTTO**

1. “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Al-Qur’an, Surat Ar-Ra’du : 11)
2. Pendidikan merupakan bekal paling baik untuk hari tua (Aristoteles)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya yang telah menuntun hamba-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Penulis persembahkan karya ini kepada:

- Kedua Orang tuaku, (Bapak Sudadi dan Ibu Martini) yang selalu menjadi penyemangat agar aku selalu berjuang untuk mencapai cita-cita. Terimakasih untuk setiap doa, kasih sayang dan nasihat yang selalu engkau panjatkan..

Penulis bingkiskan karya ini kepada:

- Ibu Kusti dan Alm. Marto Taruno yang sangat mendukung saya menyelesaikan kuliah dan mencapai apa yang saya cita-citakan serta Adikku, Dimas yang telah menjadi penyemangat kecil dan tawa disela rasa penatku.
- Terimakasih untuk teman-teman kontrakan saya Singgih, Vistor, Fuad, Handoko dan Robin yang siap menolong saya ketika saya membutuhkan pertolongan.
- Untuk terkasih Meilina Isnaini Rahmawati, terimakasih selalu menemani di setiap langkah penulisan skripsi ini, untuk segala doa-doa dan dukungan semangat serta kasih sayang yang kamu berikan.
- Teman-temanku Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi 2012 yang pernah memberikan semangat dan akan tetap menjadi penyemangat diriku, terimakasih atas semuanya, kita berjumpa lagi di puncak kesuksesan.
- Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

**HUBUNGAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PENJASORKES SISWA KELAS XI IIS  
DI SMA N 1 KARANGANOM**

Oleh:

Damar Putra Widadi  
12601241029

**ABSTRAK**

Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di SMA N 1 Karanganom yang beraneka ragam mempengaruhi semangat atau motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Karanganom.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode survei. Instrumen kondisi sosial ekonomi dan motivasi menggunakan angket, sedangkan untuk mengukur prestasi belajar menggunakan nilai rapor siswa. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Karanganom yang berjumlah 112 anak. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan analisis regresi berganda dengan taraf signifikan 5 %.

Hasil penelitian hipotesis yang pertama menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,597 > r_{tabel(0,05)(111)} (0,165)$ . Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,670 > r_{tabel(0,05)(99)} (0,165)$ . Uji hipotesis ke tiga menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom dengan harga  $F_{hitung} 68,919 > F_{tabel} (3,09)$ .

**Kata kunci :** *Hubungan, kondisi sosial ekonomi, motivasi belajar, prestasi belajar*

**CORRELATION OF PARENTS' SOCIO- ECONOMY CONDITION AND  
STUDENTS' STUDYING MOTIVATION WITH PHYSICAL  
EDUCATION, SPORT, AND HEALTH (PENJASORKES) ACADEMIC  
ACHIEVEMENT OF STUDENTS IN CLASS XI IIS SMA N 1  
KARANGANOM**

By:

Damar Putra Widadi  
12601241029

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to determine the correlation of socio-economic condition of parents and students' studying motivation towards academic achievement of Physical Education, Sport, and Health (Penjaskorkes) of Class XI SMAN 1 Karanganom.

This research was correlational with survey method. The instrument of socio-economic conditions and motivation using questionnaire, while academic achievement using student grades. The subjects of the research used were students of class XI IIS in SMA Negeri 1 Karanganom of 112 students. The data were analyzed by using product moment correlation and multiple regression analysis with significance level 5 %.

The results of the first hypothesis research show that there is a positive and significant correlation between socio-economic condition of parents and students' academic achievement of Physical Education, Sport, and Health (Penjaskorkes) of Class XI SMAN 1 Karanganom with  $r_{count}$  at 0,597  $r > r_{table}$  (0.05) (111) (0.165). The second hypothesis test results show that there is a positive and significant correlation between students' studying motivation and students' academic achievement of Physical Education, Sport, and Health (Penjaskorkes) of Class XI SMAN 1 Karanganom with the  $r_{count}$  value of 0.670  $> r_{table}$  (0.05) (99) (0.165). The third hypothesis test show that there is significant relationship between socio-economic condition of parents and students' motivation of academic achievement of Physical Education, Sport, and Health (Penjaskorkes) of Class XI SMAN 1 Karanganom with  $F_{count}$  68.919  $F_{count} > F_{table}$  (3.09).

Keywords: Correlation, socio-economic conditions, study motivation, academic achievement.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas XI IIS di SMA N 1 Karangnom” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Drs. Erwin Setyo K, M.Kes, Ketua Jurusan POR yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Agus Sumhendartin S., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan dalam akademik.
5. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini

6. Bapak dan Ibu Guru di SMA N 1 Karanganom, yang telah telah memberikan kerjasama dalam pengambilan data skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan .....	9
1. Kondisi Sosial Ekonomi.....	9
2. Motivasi Belajar Siswa.....	23
3. Prestasi belajar Penjasorkes.....	29
B. Penelitian Yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berfikir .....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN .....	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Uji Coba Instrumen .....	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 57
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	57
B. Pembahasan.....	65
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	 69
A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi.....	69
C. Keterbatasan Penelitian .....	70
D. Saran .....	71
 DAFTAR PUSTAKA .....	 72
 LAMPIRAN.....	 74



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas XI IIS .....	40
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua .....	45
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	46
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket Skala Guttman .....	47
Tabel 5. Alternatif Jawaban Angket Skala Likert .....	47
Tabel 6. Nilai Koefisien Korelasi dan penjelasannya .....	53
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua .....	57
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa .....	58
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Penjasorkes .....	59
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 11. Hasil Uji Linieritas .....	61
Tabel 12. Hasil Uji Korelasi .....	62
Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	63
Tabel 14. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	38
Gambar 2. Diagram Frekuensi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	58
Gambar 3. Diagram Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	59
Gambar 4. Diagram Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	75
Lampiran 2. Surat Ijin penelitian .....	76
Lampiran 3. Surat Keterangan .....	77
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	78
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian .....	83
Lampiran 7. Statistik data penelitian .....	95
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas.....	98
Lampiran 9. Hasil Uji Linieritas .....	99
Lampiran 10. Hasil Uji Korelasi .....	102
Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Regresi berganda.....	103

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya, (Kunaryo, 2000: 41). Pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1, yang menyatakan bahwa: “Tiap-Tiap Warga Negara Berhak Mendapatkan Pengajaran”. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi orang tua yang berbeda. Menurut Bahar dalam Yerikho (2007: 83), berpendapat bahwa: Pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapat pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, hal ini dikarenakan orang

tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 3 (2005:7) tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa: Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dapat diselenggarakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak

mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Apabila kebutuhannya tidak terpenuhi maka akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan suatu pendidikan ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya kondisi sosial ekonomi orang tua yang meliputi pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan dan kepemilikan asset.

Sarana bacaan, fasilitas belajar yang terbatas dan kadang-kadang tidak terpenuhinya kebutuhan pendidikan dari orang tua mempengaruhi siswa sehingga kurang memperhatikan pelajaran dengan baik, akhirnya tertinggal dalam hal prestasi. Dari pengamatan dan informasi yang diperoleh di lapangan bahwa siswa yang ada di sekolah tersebut berasal dari latar belakang keadaan sosial ekonomi orang tua yang berbeda, seperti: pendapatan, kekayaan yang dimiliki dan tempat tinggal dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Keadaan sosial ekonomi orang tua yang berbeda-beda akan menimbulkan motivasi belajar siswa juga berbeda-beda.

Motivasi belajar siswa merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Sardiman (2011:73) dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah, “Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada

kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek pelajar itu dapat tercapai”. Seseorang yang memiliki intelegensi tinggi namun tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar yang diraih siswa tersebut.

SMA N 1 Karanganom adalah salah satu sekolah SMA negeri yang berprestasi di Kabupaten Klaten. SMA N 1 Karanganom memiliki siswa yang berjumlah 1025 siswa, terdiri dari siswa putra sebanyak 376 dan siswa putri sebanyak 649 . Siswa tersebut memiliki latar belakang yang beraneka ragam, baik dari kepribadian, proses kegiatan pembelajaran sampai kondisi sosial ekonomi orang tua yang berbeda. Keanekaragaman kondisi sosial ekonomi orang tua salah satunya dapat dilihat dari barang-barang yang dimiliki atau dipakai oleh siswa antara lain: kendaraan yang dipakai saat berangkat sekolah seperti motor, sepeda atau jalan kaki. Kemudian dari sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki antara lain: alat tulis, *handphone* dan laptop.

Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di SMA N 1 Karanganom yang beraneka ragam mempengaruhi semangat atau motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi peneliti, motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes beraneka ragam. Banyak siswa yang bersemangat dalam proses pembelajaran, tetapi ada pula siswa yang kurang bersemangat seperti hanya duduk-duduk saja dan berteduh di tempat yang sejuk. Hal tersebut akan mempengaruhi proses pembelajaran, bahkan prestasi belajar seorang siswa. Faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi prestasi belajar akan menghasilkan serangkaian hasil nilai yang baik untuk siswa apabila faktor-faktor tersebut dimanfaatkan secara baik pula.

Berdasarkan observasi peneliti, prestasi belajar penjasorkes di SMA N 1 Karanganyar juga beragam. Hal tersebut dikarenakan setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, setiap anak juga tidak bisa menguasai semua bidang penjasorkes. Hasil belajar pada nilai Rapor Akhir Semester tidak hanya ditentukan berdasarkan keterampilan saja, tetapi juga ditentukan berdasarkan nilai pengetahuan dan nilai sikap. Dengan demikian hasil belajar anak juga dapat ditentukan dari berbagai faktor yang mana dalam penelitian ini bermaksud untuk mengkaji hasil belajar penjasorkes berdasarkan kondisi sosial ekonomi dan status gizi anak. Yang mana kedua faktor tersebut diindikasikan mempunyai peranan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari uraian permasalahan maka peneliti mengambil judul “Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Karanganyar”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di SMA N 1 Karanganyar yang beraneka ragam mempengaruhi semangat atau motivasi belajar siswa dalam pembelajaran



2. Prestasi belajar penjasorkes di SMA N 1 Karangnom juga beragam.  
Hal tersebut dikarenakan setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, setiap anak juga tidak bisa menguasai semua bidang penjasorkes
3. Belum diketahuinya hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar Penjasorkes Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Karangnom.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan, maka tidak semua masalah yang diuraikan dalam latar belakang dan identifikasi masalah akan diteliti, sehingga peneliti memfokuskan yang akan diteliti mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar Penjasorkes Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Karangnom.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. “Apakah ada hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dengan prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Karangnom ?”
2. “Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Karangnom ?”

3. “Apakah ada hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar Penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Karanganom ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar Penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Karanganom.
2. Mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dengan prestasi pembelajaran Penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Karanganom.
3. Mengetahui hubungan secara bersama-sama kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar Penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Karanganom.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memberikan manfaat atau kegunaan penelitian yaitu:

1. Teoritis
  - a. Akademis, sebagai bahan acuan atau referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
  - b. Sebagai acuan bagi guru pendidikan jasmani untuk mengembangkan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

- c. Guru pendidikan jasmani harus mampu memberikan pembelajaran yang optimal dalam meningkatkan prestasi belajar dan kesegaran jasmani siswa.
  - d. Sekolah hendaknya memfasilitasi sarana dan prasarana yang dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Praktis
- a. Siswa mengetahui dan mau mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang dibuat oleh sekolah karena dapat meningkatkan prestasi belajar dan kesegaran jasmani.
  - b. Sebagai masukan untuk sekolah lebih memperhatikan aspek kesegaran jasmani dan prestasi belajar siswa

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Kondisi Sosial Ekonomi**

##### **a. Pengertian Sosial**

Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu '*socius*' yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama (Salim, 2002:34). Sudarno (dalam Salim, 2002: 40) menekankan pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.

##### **b. Pengertian Ekonomi**

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu '*Oikos*' dan '*Nomos*.' '*Oikos*' berarti rumah tangga atau keluarga sedangkan *nomos* berarti aturan atau peraturan. Sehingga menurut istilah bahwa ekonomi adalah manajemen atau peraturan rumah tangga. Pengertian ekonomi adalah suatu bidang kajian ilmu sosial yang menjelaskan dan mempelajari mengenai aktivitas manusia yang berhubungan langsung dengan konsumsi, distribusi dan produksi pada barang dan jasa.

**c. Pengertian sosial ekonomi**

Sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto (2007:77) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya. Sedangkan menurut Abdulsyani (1994;21) sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi.

Sosial ekonomi dapat juga diartikan sebagai suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi si pembawa status misalnya, pendapatan, dan pekerjaan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan kondisi sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan dan kepemilikan aset rumah tangga, dan Dengan demikian, keempat hal tersebut mempengaruhi tingkat sosial ekonomi masyarakat yang juga menentukan tinggi rendahnya status seseorang dalam masyarakat.

## **2. Faktor-faktor yang menentukan kondisi sosial ekonomi orang tua**

Sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, manusia dilahirkan memiliki posisi dan kedudukan yang sama dimata-Nya. Namun kenyataan yang ada di dalam masyarakat tidaklah demikian. Kondisi sosial ekonomi seseorang di masyarakat berbeda sesuai status dan perannya. Menurut Dimyati Mahmud (1989:99) status sosial ekonomi keluarga atau orang tua antara lain meliputi : tingkat pendidikan atau besar penghasilan, jenis pekerjaan atau jabatan orang tua, fasilitas khusus atau barang-barang berharga yang ada didalam rumah seperti tv, kulkas, radio, kendaraan, mesin cuci, dan lain-lain.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah status/kedudukan dalam sebuah kolompok masyarakat. Kondisi status sosial ekonomi oleh jenis pekerjaan dan jenis jabatan orang tua dalam masyarakat yang berdasarkan pada besarnya pendapatan, pendidikan, dan pemilikan barang-barang berharga oleh orang tua

Sehingga dalam penelitian kondisi sosial ekonomi dipengaruhi 4 faktor yaitu tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua dan kepemilikan asset.

### **a. Tingkat pendidikan**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada dasarnya jenjang pendidikan

adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan sendiri menurut UU RI No.20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya yaitu rohani (pikir, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan).

Pendidikan sangatlah penting peranannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan memiliki pendidikan yang cukup maka seseorang akan mengetahui mana yang baik dan mana yang dapat menjadikan seseorang menjadi berguna baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain yang membutuhkannya atau bisa dikatakan Tujuan pendidikan adalah sebagai bekal untuk mempersiapkan masa depan seseorang agar berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Tujuan Pendidikan Nasional sendiri menurut UU No.20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang SISDIKNAS, Pendidikan bertujuan untuk “Mencerdaskan

kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Demi mencapai tujuan pendidikan sesuai amanat Undang-Undang tersebut, maka dilaksanakanlah proses pendidikan yang melalui beberapa jalur baik jalur pendidikan formal (pendidikan sekolah) maupun pendidikan non formal (pendidikan luar sekolah). Dalam jalur pendidikan formal sendiri terdapat beberapa jenjang pendidikan sekolah yang terdiri dari, pendidikan pra sekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

#### 1) Pendidikan Prasekolah

Menurut PP No. 28 tahun 1990 dalam Kunaryo (2000: 34) pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah. Pendidikan prasekolah, sesuai arti katanya merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh sebelum memasuki pendidikan sekolah yang sebenarnya yaitu sekolah dasar. Jadi pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan



sebelum pendidikan dasar dan berguna untuk mempersiapkan dan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani peserta didik sebelum menempuh jenjang pendidikan yang sebenarnya.

## 2) Pendidikan Dasar

Menurut PP No.28 Tahun 1990 dalam Kunaryo (2000: 43) pendidikan dasar adalah pendidikan umum yang lamanya sembilan tahun. Diselenggarakan selama enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah lanjutan tingkat pertama atau satuan pendidikan yang sederajat. Tujuan pendidikan dasar adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar awalnya dilaksanakan di sekolah dasar (SD) atau MI dan sederajat selama periode enam tahun. Di akhir masa pendidikan dasar, para siswa diharuskan mengikuti dan lulus dari Ujian Nasional (UN). Kelulusan UN menjadi syarat untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke tingkat selanjutnya (SMP/MTs)

## 3) Pendidikan Menengah

Menurut PP No. 29 Tahun 1990 dalam Kunaryo (2000: 46), pendidikan menengah adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi pendidikan dasar. Bentuk satuan pendidikan yang terdiri atas:

Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Keagamaan, Sekolah Menengah Kedinasan, dan Sekolah Menengah Luar Biasa. Pendidikan menengah sendiri diselenggarakan bagi lulusan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Lamanya pendidikan menengah yaitu tiga tahun.

#### 4) Pendidikan Tinggi

Menurut UU No.2 Tahun 1989 dalam Kunaryo (2000: 22), pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi, yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua selain dilihat dari jenjangnya juga dapat dilihat dari tahun sukses atau lamanya orang tua sekolah. Semakin lama orang tua bersekolah maka semakin tinggi pula jenjang pendidikannya. Contoh, orang tua yang hanya

sekolah 6 tahun berarti hanya bersekolah sampai SD. Berbeda dengan orang tua yang sekolah sampai 9 tahun berarti lulusan SMP, orang tua yang sekolah sampai 12 tahun berarti lulusan SMA, dan selanjutnya. Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh oleh orang tua berpengaruh pada kelanjutan sekolah anak mereka. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi maka akan memiliki motivasi yang lebih besar untuk menyekolahkan anak mereka.

b. Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya (Mulyanto, 1985:2).

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuan ekonominya, untuk itu bekerja merupakan suatu keharusan bagi setiap individu sebab dalam bekerja mengandung dua segi, kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup. Dalam kaitan

ini Soeroto (1986:5) memberikan definisi mengenai pekerjaan adalah kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa bagi diri sendiri atau orang lain, baik orang melakukan dengan dibayar atau tidak.

Soeroto (1986:167) menjelaskan bahwa dengan bekerja orang akan memperoleh pendapatan, dari pendapatan yang diterima orang tersebut diberikan kepadanya dan keluarganya untuk mengkonsumsi barang dan jasa hasil pembangunan dengan demikian menjadi lebih jelas, barang siapa yang mempunyai produktif, maka ia telah nyata berpartisipasi secara nyata dan aktif dalam pembangunan.

Ditinjau dari segi sosial, tujuan bekerja tidak hanya berhubungan dengan aspek ekonomi/ mendapatkan pendapatan (nafkah) untuk keluarga saja, namun orang yang bekerja juga berfungsi untuk mendapatkan status, untuk diterima menjadi bagian dari satu unit status sosial ekonomi dan untuk memainkan suatu peranan dalam statusnya (Kartono, 1991:21).

Dalam pedoman ISCO (*International Standart Clasification of Oecupation*) pekerjaan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Profesional ahli teknik dan ahli jenis
2. Kepemimpinan dan ketatalaksana
3. Administrasi tata usaha dan sejenisnya

4. Jasa
5. Petani
6. Produksi dan operator alat angkut.

Dari berbagai klasifikasi pekerjaan diatas, orang akan dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya. Dalam masyarakat tumbuh kecenderungan bahwa orang yang bekerja akan lebih terhormat di mata masyarakat, artinya lebih dihargai secara sosial dan ekonomi.

Jadi untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:

1. Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.
2. Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
3. Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.

c. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah semua penghasilan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Jumlah pendapatan yang dimiliki oleh

seseorang akan turut mempengaruhi status sosialnya terutama dalam masyarakat yang matrealistis dan tradisionalis yang sangat menghargai status sosial ekonomi yang tinggi terhadap kekayaan. Menurut BPS (1995: 11) yang dikutip Mulyanto Sumardi merincikan pendapatan sebagai berikut :

1) Pendapatan berupa uang, yaitu pendapatan :

- a) Gaji dan upah yang diperoleh dari: kerja pokok, kerja sampingan, kerja lembur, dan kerja kadang-kadang.
- b) Dari usaha sendiri meliputi: hasil bersih dari usaha sendiri dan komisi.
- c) Dari hasil investasi yakni pendapatan yang diperoleh dari pemilik tanah.
- d) Dari keuntungan sosial yakni pendapatan yang diperoleh dari kerja sosial.

2) Pendapatan berupa barang yaitu pendapatan:

- a) Berupa pembayaran upah dan gaji yang dibentuk dalam: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, dan rekreasi.
- b) Barang yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah antara lain:
  - 1. Pemakaian barang yang diproduksi di rumah.
  - 2. Sewa yang seharusnya dikeluarkan terhadap rumah sendiri yang ditempati.

- 3) Penerimaan yang bukan pendapatan yaitu penerimaan yang berupa pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, penagihan piutang, pinjaman uang, kiriman uang, hadiah, dan warisan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah. Jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang akan berbeda karena perbedaan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang tersebut. Pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik disertai pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah akan mendapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.

Dari keterangan diatas dapat dikatakan bahwa pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap tingkat ekonomi seseorang. Apabila seseorang mempunyai pendapatan yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat ekonominya juga tinggi. Disamping memiliki penghasilan pokok, setiap keluarga biasanya juga memiliki penghasilan lain yang meliputi penghasilan tambahan dan penghasilan insidental.

### 3. Kepemilikan aset rumah tangga

Menurut pengertiannya, aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari. Jadi, aset rumah tangga adalah jumlah kekayaan yang dimiliki oleh keluarga dalam bentuk sumber ekonomi yang memberikan manfaat. Dalam penelitian ini, aset rumah tangga terdiri dari

#### 1) Jenis tempat tinggal

Menurut Kaare Svalastoga dalam (Aryana untuk mengukur tingkat ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- a) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara, atau ikut orang lain.
- b) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.
- c) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya.



## 2) Kepemilikan barang berharga

Menurt Abdulsyani (1994: 102), bahwa pemilikan kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran seperti perhiasan, televisi, kulkas, dan lain-lain dapat menunjukan adanya pelapisan dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini, barang-barang yang menunjukan keadaan sosial ekonomi seseorang. Barang-barang berharga tersebut bisa digunakan untuk membiayai pendidikan anak. Semakin banyak kepemilikan harta yang bernilai ekonomi yang dimiliki orang tua, maka akan semakin luas kesempatan orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya, dan orang tua dapat mencukupi semua fasilitas belajar anak, sehingga bisa meningkatkan motivasi dan minat belajar anak.

## 3) Jenis-jenis kendaraan pribadi

Kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya tingkat sosial ekonomi orang tua. Misalnya orang yang mempunyai mobil akan merasa lebih tinggi tingkat sosial ekonominya daripada orang yang mempunyai sepeda motor.

### **3. Motivasi Belajar Siswa**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

##### **1) Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata motif, menurut Sardiman AM (2012: 73) motif dapat dikatakan “sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Mc.Donald yang dikutip oleh Sardiman AM (2012: 73) menyampaikan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

##### **2) Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan (Slameto, 2012: 2). Berkaitan dengan proses belajar siswa, motivasi belajar sangatlah diperlukan. Diyakini bahwa hasil belajar akan meningkat kalau siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat

##### **3) Pengertian Motivasi Belajar**

W.S. Winkel (1983:27) mengemukakan motivasi belajar adalah daya penggerak secara keseluruhan yang berasal dari dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan

belajar tersebut hingga tujuan yang dikehendaki siswa akan tercapai.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 78) motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting untuk pencapaian prestasi belajar siswa, karena motivasi belajar yang tinggi akan terlihat dari ketekunan yang tidak mudah menyerah meskipun dihadapkan oleh beberapa kendala. Motivasi tinggi tersebut dapat ditemukan dalam sikap siswa, antara lain:

- 1) Tingginya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar.
- 2) Tingginya keterlibatan afektif siswa dalam belajar.
- 3) Tingginya upaya siswa untuk menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar.

Berdasarkan pendapat di atas motivasi belajar adalah sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang diwujudkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.

b. Macam-Macam Motivasi belajar

Menurut Sardiman (2008:68), terdapat dua jenis motivasi belajar yaitu:

1) *Motivasi Intrinsik*

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu ada perangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk

melakukan sesuatu. Dengan demikian, tingkah laku yang dilakukan seseorang disebabkan oleh kemauan sendiri bukan dorongan dari luar.

## 2) *Motivasi Ekstrinsik*

Motivasi ekstrinsik merupakan motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan atau rangsangan dari luar. Tujuan yang diinginkan dari tingkah laku yang digerakkan oleh motivasi ekstrinsik terletak diluar tingkah laku tersebut.

Penguatan motivasi-motivasi belajar tersebut berada di tangan para guru sebagai pendidik dan anggota masyarakat yang lain. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama minimum 9 tahun pada usia wajib belajar. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat.

Hakikat motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2009:23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar yang dijelaskan oleh Hamzah B. Uno (2009:23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Kemudian dari 2 faktor tersebut dapat diuat indikator yaitu

a. Faktor intrinsik, indikator nya yaitu :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

b. Faktor ekstrinsik, indikator nya yaitu :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

c. Unsur-unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:97) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi

Berdasarkan emansipasi kemandirian, keinginan dapat memperbesar kemauan semangat belajar, sedangkan

dari segi pembelajaran pujian atau hadiah atau juga dengan hukuman dapat menjadikan sebuah keinginan menjadi sebuah kemauan, kemudian menjadikan lagi menjadi sebuah cita-cita. Cita-cita tersebut dapat memperkuat motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, karena dengan tercapainya cita-cita maka seorang siswa dapat mengaktualisasikan diri.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang siswa harus disertai dengan sebuah kemampuan untuk mencapainya karena kemampuan tersebut akan memperkuat motivasi belajar siswa untuk melaksanakan tugas.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani. Kondisi-kondisi tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seorang siswa dengan kondisi jasmani dan rohani yang sehat, maka siswa tersebut akan perhatian terhadap belajar, sedangkan siswa dengan kondisi yang sebaliknya maka siswa tersebut akan mengganggu perhatian belajar.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat meliputi keadaan alam, lingkungan rumah, lingkungan sekolah, teman sebaya, dan

kehidupan masyarakat. Lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan, ketertiban dalam bergaul perlu dipertinggi dalam kualitas mutu, karena lingkungan yang aman, tertib, indah, tenteram, maka motivasi belajar siswa dalam belajar akan meningkat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

Pergaulan dengan teman sebaya akan berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan rumah, dan lingkungan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film semakin dapat dijangkau oleh siswa. Seluruh lingkungan tersebut dapat mendinamiskan motivasi belajar. Guru yang professional diharapkan mampu memanfaatkan surat kabar, majalah, siaran radio, televisi, dan sumber belajar di sekitar sekolah untuk memotivasi belajar siswa.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru dapat terjadi di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Upaya untuk pembelajaran siswa di sekolah meliputi: (a) membudayakan tertib sekolah, (b) membina disiplin belajar, (c) membina

belajar tertib dalam bergaul, (d) membina belajar tertib di lingkungan sekolah

W.S. Winkel (1983:29) mengemukakan bahwa siswa yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) lebih dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik, sedangkan siswa yang sudah duduk di bangku Sekolah Menengah Atas/Kejuruan seharusnya lebih dipengaruhi oleh motivasi instrinsik, karena siswa tersebut sudah mempunyai kesadaran pentingnya belajar untuk masa depan. Namun dalam realita masih banyak siswa yang belum dipengaruhi oleh motivasi instrinsik tersebut. Berdasarkan hal-hal tersebut, guru mempunyai peran penting untuk mengembangkan motivasi instrinsik tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah pemberian pujian, hukuman dan umpan balik yang positif untuk menumbuhkan motivasi untuk terus belajar siswa semakin meningkat.

#### **4. Prestasi belajar Penjasorkes**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar Penjasorkes**

##### **1) Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan suatu hasil belajar dengan pencapaian kompetensi-kompetensi yang telah dilaksanakan siswa. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 102-103)



“prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.” Sedangkan menurut Purwanto (2011: 49) prestasi belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

## 2) Pengertian Penjasorkes.

Menurut Undang-undang No. 4 tahun 1950 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran pasal 9 bahwa “Pendidikan jasmani yang menuju kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sehat dan kuat lahir batin, diberikan pada segala jenis sekolah”.

Pendidikan jasmani menurut Beley dan Field (dalam Suranto, dkk. 2004) mendefinisikan pendidikan jasmani sebagai proses yang menguntungkan dalam penyesuaian dari belajar gerak, *neuro-muscular*, social, kebudayaan, baik emosional dan

etika sebagai akibat yang timbul melalui pilihannya yang baik melalui aktivitas fisik yang menggunakan sebagian besar otot tubuh.

Dari pengertian pendidikan jasmani di atas dapat disimpulkan beberapa hal mengenai pendidikan jasmani sebagai berikut:

1. Pendidikan Jasmani lebih memusatkan pada anak didik
2. Menekankan pada aspek pendidikan
3. Kegiatan jasmaniah hanya merupakan sarana untuk turut membantu pada tercapainya tujuan pendidikan
4. Tujuannya adalah perkembangan optimal, sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan peserta kegiatan (siswa).  
Jadi arahnya ialah perkembangan aspek-aspek fisik, mental dan sosial dari setiap individu.

Pendidikan jasmani berkaitan dengan peran penyesuaian beban fisik yang terjadi sebagai akibat partisipasi dalam kegiatan fisik tertentu yang dipilih, sesuai dengan perhatian, kemampuan dan kebutuhan individu.

b. Cara Mengukur Prestasi Belajar Penjasorkes.

Menurut Nana Sudjana (2009: 22-32) cara mengukur prestasi belajar Penjasorkes siswa dapat dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotoris.

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Terdapat 5 kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu receiving/attending, responding atau jawaban, valuing/penilaian, organisasi dan karakteristik nilai atau internalisasi nilai.
- 3) Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan skill, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif. Tipe hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru

tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku.

Suharsimi Arikunto (2012:47) berpendapat bahwa “tes digunakan untuk mengukur siswa dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran”. Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, tes dibagi menjadi 3, yaitu

- 1) Tes diagnostik, adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan penanganan yang tepat.
- 2) Tes formatif, digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu. Evaluasi ini diberikan pada akhir setiap program. Tes ini merupakan post-test atau tes akhir proses.
- 3) Tes sumatif, dilakssiswaan setelah berakhirnya pemberian sekelompok atau sebuah program yang lebih besar. Dengan pengalaman di sekolah, tes formatif dapat disamakan dengan ulangan harian, sedangkan tes sumatif ini dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilakssiswaan pada tiap akhir semester.

Prestasi Belajar Penjasorkes adalah hasil penilaian usaha belajar yang ditentukan dalam bentuk simbol, angka, huruf, ataupun kalimat yang mencerminkan hasil belajar pendidikan jasmani dengan nilai tes atau

angka dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Prestasi belajar Penjasorkes kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom dalam penelitian ini diukur melalui nilai ulangan harian, nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dan nilai UAS (Ujian akhir semester) pada semester gasal.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Prasetya Putra Nugraha (2009). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII SMP Negeri 4 Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2010/2011. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Gringsing sebagian besar (79%) tergolong tinggi, namun secara umum kondisinya sangat bervariasi dalam pendidikan, pendapatan, pemilikan kekayaan, dan jenis tempat tinggal. Besarnya pengaruh tersebut adalah 30,1% dari keseluruhan variabel.
2. Penelitian tentang aspek motivasi pernah diungkapkan dalam penelitian Saminten (2010) yang berjudul “Motivasi belajar siswa kelas V SD 2 Sedayu kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani”. Penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sebagian besar berkategori sedang sebesar 51,7 %.

### **C. Kerangka Berfikir**

1. Hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Karanganom.

Kondisi kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki peranan penting dalam mendorong proses belajar siswa. Orang tua yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik akan membuat siswa mudah mendapatkan fasilitas belajar yang memadai seperti buku, peralatan sekolah, bimbingan belajar (bimbel), komputer dll. Berbeda dengan orang tua yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang kurang siswa akan sedikit kesulitan karena minimnya fasilitas belajar yang tersedia. Hal ini lah yang akan membuat kurangnya motivasi dalam belajar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berhubungan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran penjasorkes.

2. Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Karanganom.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat berhubungan dengan motivasi. Motivasi merupakan hal sangat dibutuhkan oleh siswa untuk bias menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Tanpa adanya motivasi dari siswa proses pembelajaran penjasorkes akan menjadi sangat membosankan sehingga akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan prestasi belajar seorang siswa.

3. Hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Karanganom.

Kondisi sosial ekonomi orang tua memberikan kontribusi terhadap sumber belajar siswa. Dengan adanya kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik akan memudahkan dalam penyediaan fasilitas belajar bagi siswa. Hal ini juga akan menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam belajar. Dengan adanya semangat dan motivasi yang besar maka proses pembelajaran akan cepat ditransfer dari guru kepada siswa sehingga mudah untuk menerima materi maupun menjawab soal pembelajaran penjasorkes . Karena adanya kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa yang bagus maka akan membuat prestasi belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya apabila kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siwa kurang maka prestasi belajar siswa akan turun.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat hubungan positif kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016
2. Terdapat hubungan positif motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016

3. Terdapat hubungan positif kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016



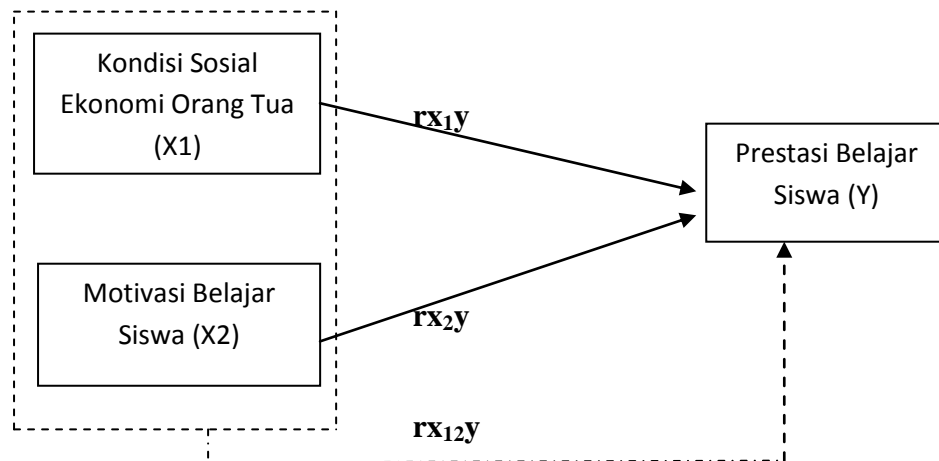
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Penjasorkes siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016. Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016.

Desain penelitian yang disajikan adalah sebagai berikut sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- $X_1$  = Kondisi sosial ekonomi
- $X_2$  = Motivasi belajar
- $Y$  = Prestasi belajar
- $rx_{1y}$  = Hubungan kondisi sosial ekonomi dengan prestasi belajar
- $rx_{2y}$  = Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar
- $rx_{12y}$  = Hubungan kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Variabel yang ada dalam penelitian ini ada 3 yaitu variabel bebasnya kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa, variabel terikat yaitu Prestasi belajar penjasorkes siswa.

### **1. Kondisi sosial ekonomi orang tua**

Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan aset rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan keluarga. Dengan demikian, keempat hal tersebut mempengaruhi tingkat sosial ekonomi masyarakat yang juga menentukan tinggi rendahnya status seseorang dalam masyarakat. Kondisi sosial ekonomi orang tua diperoleh dari penyebaran angket yang dibagikan kepada siswa kelas XI IIS SMA N 1 Karanganom , Klaten.

### **2. Motivasi belajar**

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang diwujudkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Indikator variabel motivasi belajar pada penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Data diperoleh dari penyebaran angket yang dibagikan kepada siswa kelas XI IIS SMA N 1 Karanganom , Klaten.

### 3. Prestasi Belajar Penjasorkes

Prestasi Belajar Penjasorkes adalah hasil penilaian usaha belajar yang ditentukan dalam bentuk simbol, angka, huruf, ataupun kalimat yang mencerminkan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan nilai tes atau angka dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Prestasi belajar Penjasorkes kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom dalam penelitian ini diukur melalui nilai rapot pada semester gasal 2015/2016.

### C. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 112 siswa. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Adapun perincian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	XI IIS 1	26
2	XI IIS 2	29
3	XI IIS 3	28
4	XI IIS 4	29
Jumlah		112

Sumber data: tata usaha SMA Negeri 1 Karanganom

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128), menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan Konstrak Adalah langkah pertama yang membatasi variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini adalah hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XII IIS SMA N 1 Karanganom.

#### b. Menyidik Faktor

Adalah langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstruk, yaitu variabel menjadi faktor-faktor subvariabel. Faktor-faktor yang mengkonstrak keadaan social ekonomi orang tua terdiri atas empat faktor yaitu tingkat pendidikan yaitu pendidikan terakhir orang tua dan pendidikan non formal yang pernah diikuti orang tua, pekerjaan yaitu pekerjaan orang tua, tingkat penghasilan yaitu tingkat pendapatan orang tua, kepemilikan aset yaitu jenis tempat tinggal dan kepemilikan barang berharga ., Motivasi belajar siswa terdiri atas dua faktor yaitu faktor intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

#### c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang

keadaan faktor tersebut. Butir-butir pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Pernyataan negatif dimaksudkan memvariasikan pernyataan agar tidak monoton dan membosankan.

d. Konsultasi / Kalibrasi Ahli (Expert Judgement)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli atau kalibrasi ahli. Ahli tersebut berjumlah 2 orang, diantaranya yang terdiri dari dosen pembimbing, dosen di luar pembimbing sesuai dengan bidang yang bersangkutan. Penskoran digunakan dengan menggunakan skala likert dan skala guttman. Menurut Sugiyono (2015:139) Skala guttman skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar atau salah”; ”pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhotomi (dua alternatif). Jadi kalau pada skala skala Likert terdapat 3,4,5,6,7 interval, dari kata “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, maka dalam skala Guttman hanya ada dua interval yaitu “setuju” dan “tidak setuju”. Skala guttman dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau *checklist*. Jawaban dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Misalnya untuk jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0. Analisa dilakukan seperti pada skala likert. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19), skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statemen atau pernyataan yang

dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Modifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala likert meniadakan katagori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan yaitu: (1) katagori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersediannya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud katagori 1-2-3-4 adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah besar kecilnya hambatan yang dirasakan responden dalam pembelajaran akuatik. Maka dalam penelitian ini dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: 1(sangat tidak setuju), 2(tidak setuju), 3 (setuju), dan 4(sangat setuju ). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009:93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Skor untuk setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-).

### **1. Membuat Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrument digunakan untuk mengungkap data tentang kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau angket tertutup.

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua**

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor butir	
			Positif	Negatif
Kondisi Sosial Ekonomi	Pendidikan Orang Tua	Pendidikan formal terakhir Ayah dan Ibu	1,2	-
		Pendidikan non formal terakhir Ayah dan Ibu	3,4	-
	Pekerjaan Orang Tua	Pekerjaan Ayah dan Ibu	5,6,7,	8
	Penghasilan Orang Tua	Penghasilan Pokok Ayah dan Ibu	9,10	-
		Penghasilan tambahan Ayah dan Ibu	11,12,13	-
	Kepemilikan aset rumah tangga	Jenis tempat tinggal	14,15	-
		Kepemilikan barang berharga	16,17,18	-
		Jenis kendaraan pribadi	19,20	-



**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

konstrak	Faktor	Indikator	No. Butir	
			positif	negatif
Motivasi belajar siswa	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,	4
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7,	8
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11,	12
	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	13,14,16	15
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17,19,20	18
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	21,23,24	22

## 2. Penghitungan Skor

Dalam penelitian ini digunakan instrument berdasar skala Guttman dan skala likert yang sudah dimodifikasi. Skala Guttman skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar atau salah”; ”pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain. Dalam peneletian ini skala Guttman dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Misalnya untuk jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0. Analisa dilakukan seperti pada skala Likert.

**Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket skala Guttman**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Ya	1	Ya	0
Tidak	0	Tidak	1

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 134-135). Dalam angket berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan penskoran menggunakan empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan. Alternatif jawaban mempunyai empat gradasi sebagai berikut.

**Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Angket**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi.

### **1. Metode Kuesioner**

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. (Suharsimi, 2010: 194). Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dan motivasi belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Karanganom, yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu kuesioner yang pada setiap item tersedia berbagai alternatif jawaban bagi pertanyaan atau pernyataan tersebut. Dalam penelitian ini kuesioner berisi pernyataan - pernyataan yang berkaitan dengan variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa. rana prasarana dan motivasi.

### **2. Metode Dokumentasi**

Suharsimi mengatakan “Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis” (Suharsimi, 2010: 201). Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar mata pelajaran Penjasorkes kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom. Data ini diperoleh dari data guru dan data sekolah yang bersangkutan.

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: koefisien pengaruh
$N$	: jumlah subjek
$\sum XY$	: jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\sum X$	: jumlah skor butir
$\sum Y$	: jumlah skor total
$\sum X^2$	: jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	: jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2014:213 )

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat skor jawaban yang bernilai 1 dan 0.

Rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma b^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma^2 t$  : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2014:239)

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian prasyarat analisis

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2006: 150), uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*:

$$D = \max \{ S_n(X) - S_n(X) \}$$

Sumber : Sugiyono (2007: 150)

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika  $p > 0,05$  (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika  $p < 0,05$  (5 %) sebaran dikatakan tidak normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk uji linearitas dilakukan dengan

menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 1994:14)

## 2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis terdiri dari hipotesis perbedaan dan hipotesis tentang korelasi atau hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah hipotesis korelasi. Hipotesis korelasi dapat dihitung dengan mencari besar kecilnya nilai hubungan antara dua atau lebih variabel yang saling berpengaruh dalam penelitian. Besar kecilnya nilai hubungan itu disebut dengan nilai koefisien korelasi yang disimbolkan dengan  $r$ .

Statistik untuk pengujian hipotesis korelasi mengenal dua macam teknik, yaitu teknik korelasi tunggal dan teknik korelasi jamak (Burhan Bungin, 2006:194). Teknik korelasi tunggal dipergunakan pada penelitian yang bertujuan mencari korelasi antara dua variabel penelitian. Sedangkan teknik korelasi jamak dipergunakan untuk penelitian yang bertujuan mencari korelasi antara tiga atau lebih variabel.

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi tunggal *product moment* atau biasa disebut dengan analisis korelasi *product moment*. Sedangkan untuk menguji hipotesis ke tiga digunakan teknik korelasi ganda atau korelasi dengan dua prediktor. Jadi untuk dapat menghitung koefisien korelasi ganda, maka terlebih dahulu harus dihitung korelasi tunggalnya melalui korelasi *product moment* dari *Pearson* (Sugiyono, 2007:233).

a. Analisis Korelasi *Product Moment*.

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Di dalam Teknik korelasi dan rumus angka mentah. Di dalam penelitian ini dipergunakan rumus angka mentah untuk menghitung koefisien korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dengan variabel Y  
 $N$  = Jumlah individu dalam sampel  
 $X$  = Jumlah angka mentah untuk variabel X  
 $Y$  = Jumlah angka mentah untuk variabel Y  
 (Burhan Bungin, 2006:197)

Nilai koefisien korelasi bergerak dari 0 sampai dengan 1 atau dari 0 sampai dengan -1. Deskripsi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Nilai Koefisien Korelasi dan penjelasannya.

Nilai Koefisien	Penjelasan
+ 0,70 ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 sampai dengan + 0,69	Hubungan positif yang sangat mantap
+ 0,30 sampai dengan + 0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0,10 sampai dengan + 0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 sampai dengan -0,09	Hubungan negatif tak berarti
-0,10 sampai dengan -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 sampai dengan -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 sampai dengan -0,69	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 ke bawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

(Suharsimi Arikunto, 2006:59)

#### b. Analisis Korelasi Ganda.

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2007 : 231-232). Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga.

Rumus untuk korelasi ganda ( $R$ ) adalah sebagai berikut :

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{y x_1}^2 + r_{y x_2}^2 - 2r_{y x_1} \cdot r_{y x_2} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

(Sugiyono, 2007:233)

Keterangan :

$R_{y \cdot x_1 x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$ .



$r_{yx1}$  = Korelasi *product Moment* antara  $X_1$  dengan  $Y$ .  
 $r_{yx2}$  = Korelasi *product Moment* antara  $X_2$  dengan  $Y$ .  
 $r_{x1x2}$  = Korelasi *product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$ .

Hipotesis yang diajukan, digunakan untuk menguji analisis sebagai berikut: (a) Mencari persamaan regresi, (b) Mencari koefisien korelasi ganda, (c) Mencari F regresi, dan (d) Mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

a. Mencari Persamaan Regresi

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

$Y$ : kriterium	$a$ : bilangan konstanta
$X_1$ : prediktor 1	$b_1$ : koefisien prediktor 1
$X_2$ : prediktor 2	$b_2$ : koefisien prediktor 2

Sumber : Sugiyono (2007: 251)

b. Mencari Koefisien Korelasi Ganda

Korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel prediktor  $X_1, X_2$ , secara bersama-sama terhadap kriterium  $Y$ , yaitu teknik *multiple regression*. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$  = Koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1, X_2$ ,  
 $a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$   
 $a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$   
 $\sum x_1 y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum x_2 y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

Sumber : Sutrisno Hadi, (2004: 25)

Untuk mengetahui apakah harga  $R$  tersebut signifikan atau tidak akan menggunakan rumus  $F$  regresi. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga  $F$  garis regresi

$N$  : cacah kasus

$M$  : cacah prediktor

$R$  : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Sumber : Sugiyono, (2006: 259)

Harga  $F$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan derajat kebebasan  $m = N - m - 1$  pada taraf signifikan 5%. Apabila harga  $F$  hitung  $<$  dari  $F$  tabel maka koefisien korelasinya tidak menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan apabila harga  $F$  hitung  $\geq$  dari  $F$  tabel maka ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan (SE)

Untuk mengetahui sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan menggunakan rumus: mencari sumbangan relatif (SR) masing-masing prediktor. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$SR_1 = \frac{b_1 X_1 Y}{b_1 X_1 Y + b_2 X_2 Y} 100 \%$$

$$SR_2 = \frac{b_2 X_2 Y}{b_1 X_1 Y + b_2 X_2 Y} 100 \%$$

Keterangan :

$SR_1$  : sumbangan prediktor satu terhadap kriterium dalam %

$SR_2$  : sumbangan prediktor dua terhadap kriterium dalam %

Sumber : Sutrisno Hadi, 2004: 25-41

Rumus mencari Sumbangan Efektif (SE) masing-masing prediktor adalah:

1. Prediktor  $X_1$

$$SE_1 = SR_1 \times R^2$$

2. Prediktor  $X_2$

$$SE_2 = SR_2 \times R^2$$

Keterangan :

$SE_1$  : sumbangan efektif prediktor 1

$SE_2$  : sumbangan efektif prediktor 2

$R^2$  : kuadrat koefisien korelasi prediktor dalam kriterium

Sumber : Sutrisno Hadi, 2004: 25-41

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Karangnom. Penelitian ini mempunyai dua variabel bebas yaitu kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar, serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar. Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka sebelumnya akan disajikan diskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data penelitian yang diperoleh masing-masing variabel secara rinci di uraikan sebagai berikut:

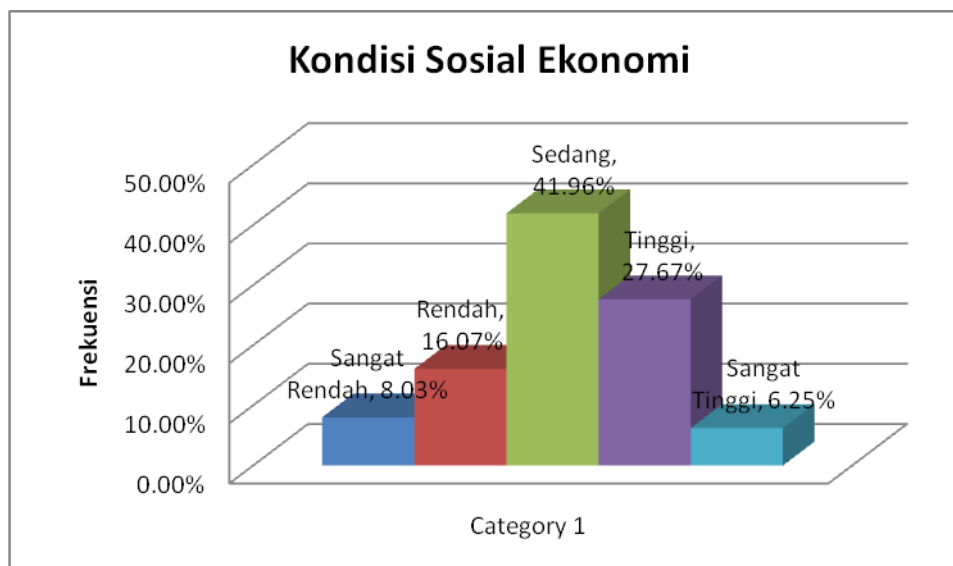
#### 1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel kondisi sosial ekonomi orang tua secara keseluruhan dari 112 anak diperoleh nilai maksimum = 16, nilai minimum = 1, rata-rata (*mean*) = 10,32, *median* = 10, *modus* sebesar = 10; *standart deviasi* = 3,30. Deskripsi hasil penelitian kondisi sosial ekonomi orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
> 15,27	Sangat Tinggi	7	6,25
11,97 – 15,27	Tinggi	31	27,67
8,67 – 11,97	Sedang	47	41,96
5,37 – 8,67	Rendah	18	16,07
< 5,37	Sangat Rendah	9	8,03
<b>Jumlah</b>		<b>112</b>	<b>100</b>

Histogram dari distribusi frekuensi kondisi sosial ekonomi adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Frekuensi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

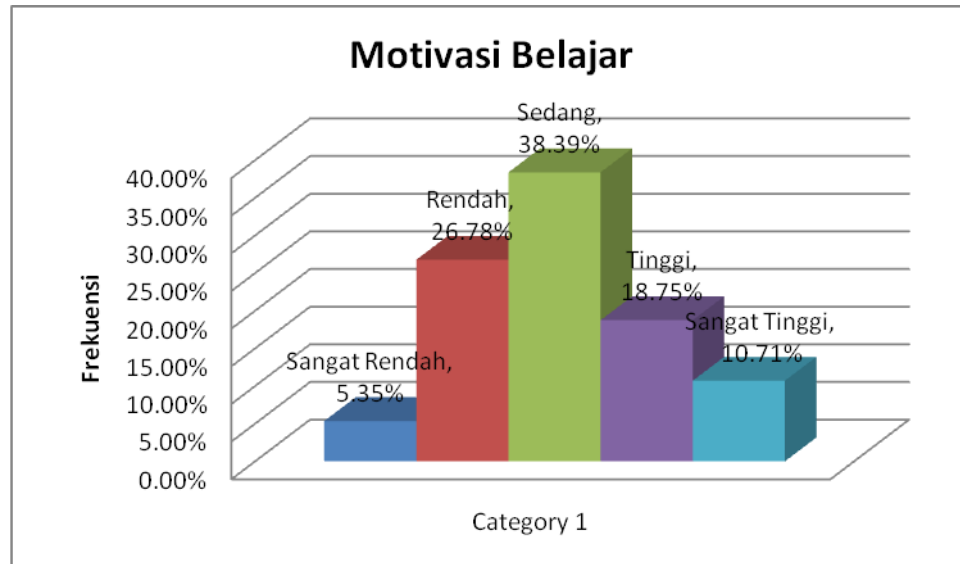
## 2. Motivasi Belajar Siswa (X2)

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel motivasi belajar siswa secara keseluruhan dari 112 anak diperoleh nilai maksimum = 73, nilai minimum = 48, rata-rata (*mean*) = 58,50, *median* = 58 *modus* sebesar = 56; *standart deviasi* = 5,72. Deskripsi hasil penelitian motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
> 67,08	Sangat Tinggi	12	10,71
61,36 – 67,08	Tinggi	21	18,75
55,64 – 61,36	Sedang	43	38,39
49,92 – 55,64	Rendah	30	26,78
< 49,92	Sangat Rendah	6	5,35
<b>Jumlah</b>		<b>112</b>	<b>100</b>

Histogram dari distribusi frekuensi motivasi belajar adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Frekuensi Motivasi Belajar Siswa**

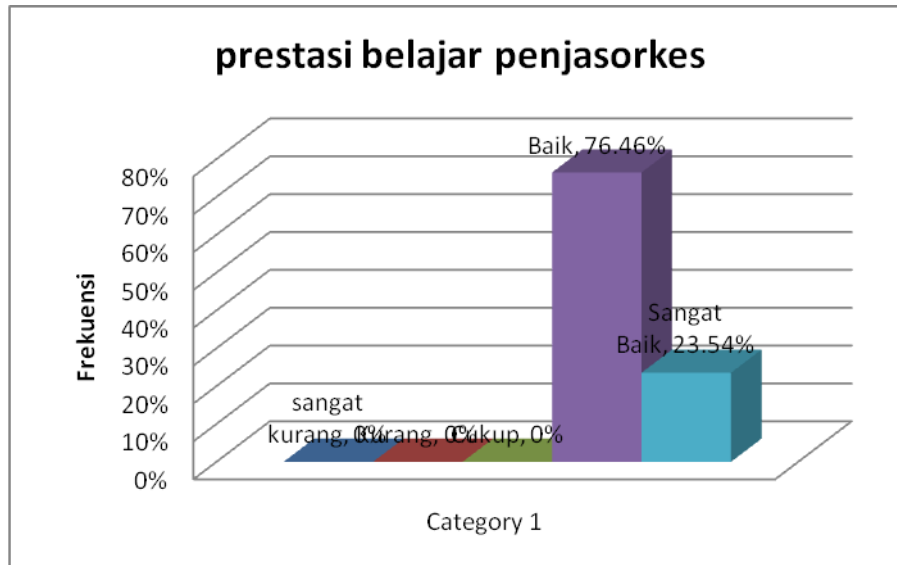
### 3. Prestasi Belajar Penjasorkes (Y)

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel prestasi belajar penjasorkes secara keseluruhan diperoleh dari 112 siswa nilai maksimum = 87,79, nilai minimum = 80,08, rata-rata (*mean*) = 82,14, *median* = 81,5, *modus* sebesar = 80,92; *standart deviasi* = 1,67. Deskripsi hasil penelitian prestasi belajar penjasorkes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Penjasorkes**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 85	Sangat baik	23	23,54
80 – 84	Baik	89	76,46
75 – 79	Cukup	0	0
70 – 74	Kurang	0	0
< 69	Sangat kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>112</b>	<b>100</b>

Histogram dari distribusi frekuensi prestasi belajar penjasorkes adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa**

#### **4. Hasil Analisis Data**

Uji analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan analisis data memerlukan beberapa uji persyaratan yang harus dipenuhi agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji prasyarat analisis dan uji hipotesisi disajikan berikut ini:

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnof*. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah

jika  $p > 0,05$  (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika  $p < 0,05$  (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10. Hasil Uji Normalitas**

<b>Variabel</b>	<b>Z</b>	<b>P</b>	<b>Sig 5 %</b>	<b>Keterangan</b>
Kondisi Sosial Ekonomi	1,095	0,182	0,05	<b>Normal</b>
Motivasi Belajar	1,227	0,098	0,05	<b>Normal</b>
Prestasi Belajar	1,183	0,122	0,05	<b>Normal</b>

Dari hasil pada tabel di atas, diketahui data kondisi sosial ekonomi diperoleh  $p (0,182) > 0,05$ , data motivasi belajar siswa diperoleh  $p (0,098) > 0,05$ , data prestasi belajar siswa diperoleh  $p (0,122) > 0,05$ . Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dinyatakan tidak linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 11. Hasil Uji Linieritas**

<b>Hubungan</b>	<b>Df</b>	<b>F hit</b>	<b>F tabel</b>	<b>P</b>	<b>sig 5 %</b>	<b>Keterangan</b>
Hubungan (X1) dengan (Y)	1:110	0,914	3,94	0,542	0,05	Linier
Hubungan (X2) dengan (Y)	1:110	0,823	3,94	0,690	0,05	Linier



Hasil uji linieritas untuk variabel tingkat kondisi sosial ekonomi dengan prestasi belajar pada tabel di atas dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  (0,914) <  $F_{tabel}$  (3,94) dengan nilai signifikansi 0,542 > 0,05, yang berarti hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar penjasorkes adalah linier.

Hasil uji linieritas untuk variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar pada tabel di atas dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  (0,823) <  $F_{tabel}$  (3,94) dengan nilai signifikansi 0,690 > 0,05, yang berarti hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar penjasorkes adalah linier.

### c. Uji Korelasi

Setelah prasyarat data terpenuhi, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menguji hubungan X dengan Y menggunakan uji korelasi *product moment* dari Karl Person. Hasil analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 12. Hasil Uji Korelasi**

Variabel	df	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Sig 5 %
Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar	111	0,165	0,597	0,000
Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar	111	0,165	0,670	0,000

#### 1) Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes

Hasil analisis korelasi *product moment* di atas menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,597 >  $r_{tabel}$  (0,05)(111) (0,165). Maka dengan demikian dapat diartikan bahwa ada hubungan yang positif dan

signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom.

## 2) Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes

Hasil analisis korelasi *product moment* di atas menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,670 > r_{tabel} (0,05)(99) (0,165)$ . Maka dengan demikian dapat diartikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom.

### d. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda dengan uji F. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat ada tabel di bawah ini:

**Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	F hit	F tabel	R	R <sup>2</sup>	p
Konstanta (a)	71,556	68,919	3,09	0,747	0,558	0,000
Kondisi Sosial Ekonomi (b1)	0,189					
Motivasi Belajar (b <sub>2</sub> )	0,148					

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 71,556 + 0,189 X_1 + 0,148 X_2$$

Sedangkan hasil uji keberatan koefisien tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga  $F_{hitung} 68,919 > F_{tabel} (3,09)$  pada taraf

signifikansi 5% dan  $R_{hitung} = 0,747 > R_{(0.05)(31)} = 0,164$ , berarti koefisien tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada hubungan positif dan signifikan antara hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom”.

Hasil perhitungan yang diperoleh nilai  $r_{hit} (0,747) > r_{tab} (0,165)$  adalah positif yang artinya bahwa semakin tinggi kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar siswa maka akan semakin baik prestasi belajar siswa. Berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,747)$  dapat diperoleh nilai koefisien determinan ( $r^2$ ) variabel 0,558. Nilai Koefisien determinan di kali 100, merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) diperoleh sebesar  $0,558 \times 100 = 55,8 \%$ . Berarti kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 55,8 % terhadap prestasi belajar. Secara rinci sumbangan efektif masing-masing faktor adalah sebagai berikut :

**Tabel 14. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

No	Variabel	SR	SE
1	Kondisi Sosial Ekonomi	18,42	10,28
2	Motivasi belajar	81,58	45,52
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>55,8</b>

## B. Pembahasan

Prestasi belajar merupakan suatu hasil belajar dengan pencapaian kompetensi-kompetensi yang telah dilaksanakan siswa. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Menurut Purwanto (2011: 49) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung pencapaian prestasi belajar yang baik, yang mana dalam penelitian ini faktor yang diteliti untuk mempengaruhi prestasi belajar adalah kondisi sosial ekonommi dan motivasi belajar.

### 1. Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes

Hasil analisis korelasi *product moment* di atas menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,597 > r_{tabel} (0,05)(111) (0,165)$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom. Hasil positif tersebut dapat diartikan mempunyai hubungan yang searah yang artinya semakin tinggi kondisi sosial ekonomi keluarga maka akan mendukung

prestasi belajar yang semakin baik.

Kondisi sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan dan kepemilikan aset rumah tangga, dan dengan demikian keempat hal tersebut mempengaruhi tingkat sosial ekonomi masyarakat yang juga menentukan tinggi rendahnya status seseorang dalam masyarakat.

Dengan kondisi sosial ekonomi seseorang mampu mempengaruhi kecukupan seseorang dalam kebutuhan sehari-harinya, seperti halnya kelengkapan sekolah, asupan makanan yang bergizi yang mana hal tersebut menjadi pendukung kondisi psikis dan psikologi anak. Dengan kondisi sosial ekonomi yang baik tersebut menjadi sarana anak dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Anak dengan kondisi sosial ekonomi seseorang cenderung mempunyai kebutuhan makan yang baik dan seimbang, dengan hal tersebut secara tidak langsung dengan gizi yang baik kondisi tubuh dan nutrisi otak akan tercukupi, yang menyebabkan kondisi psikologis dan kecerdasan anak menjadi baik.

## **2. Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes**

Hasil analisis korelasi *product moment* di atas menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,670 > r_{tabel} (0,05)(99) (0,165)$  menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1

Karanganom. Hasil tersebut juga menunjukkan nilai yang positif yang artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik prestasi belajar anak.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 78) motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting untuk pencapaian prestasi belajar siswa, karena motivasi belajar yang tinggi akan terlihat dari ketekunan yang tidak mudah menyerah meskipun dihadapkan oleh beberapa kendala. Motivasi merupakan suatu dorong seseorang untuk mencapai sesuatu, salah satunya adalah dorongan untuk mempunyai prestasi yang baik. Dengan motivasi belajar yang tinggi akan sangat mempengaruhi hasil pencapaian prestasi belajarnya, dikarenakan siswa yang mempunyai motivasi tinggi pasti minatnya dalam pelajaran juga akan tinggi. Motivasi tersebut mendorong anak untuk rajin belajar, bertanya dan mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga akan berpengaruh pada nilai prestasi belajarnya.

### **3. Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes**

Hasil uji analisis regresi berganda diperoleh nilai  $F_{hitung} 68,919 > F_{tabel} (3,09)$  dengan demikian dapat diartikan ada yang signifikan antara hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom.

Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar. Dengan kondisi sosial

ekonomi membantu siswa dalam kebutuhan makan sehari-hari sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk meningkatkan minat anak terhadap kegiatan pembelajaran, sehingga dengan kedua variabel tersebut menjadi penunjang anak untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

Berdasarkan nilai koefisien determinan diperoleh sumbangan yang diberikan oleh variabel kondisi sosial ekonomi dan motivasi sebesar 55,8 %. Berarti kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 55,8 % terhadap prestasi belajar, sedangkan sisanya 44,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat kecerdasan, minat siswa dan metode pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,597 > r_{tabel(0,05)(111)} (0,165)$ , dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,670 > r_{tabel(0,05)(99)} (0,165)$ , dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom.
3. Uji hipotesis ke tiga diperoleh harga  $F_{hitung} 68,919 > F_{tabel} (3,09)$  dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar penjasorkes siswa kelas XI IIS di SMA N 1 Karanganom.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar penjasorkes dengan



demikian dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

2. Menjadi informasi SMA N 1 Karanganyar mengenai data kondisi sosial ekonomi, motivasi belajar dan prestasi belajar penjasorkes.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah:

1. Terbatasnya variabel yang diteliti yaitu hanya pada kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar.
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
3. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada siswa sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran siswa dalam mengisi angket.
4. Hasil belajar penjasorkes berdasarkan pada nilai keterampilan, nilai pengetahuan dan nilai sikap, oleh karena itu nilai penjasorkes dalam penelitian ini merupakan nilai rapor yang sudah dikonversi.
5. Indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif dalam variabel motivasi belajar, hanya terdapat satu butir pernyataan yang valid sehingga kurang mewakili untuk mengukur indikator tersebut.

#### **D. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan prestasi belajar anak dengan selalu memberi motivasi kepada anak dalam belajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang memengaruhi prestasi belajar dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi: Sistematis, Teori Dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ade Bramanto. (2013). *Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*. [Skripsi]. Yogyakarta: UNY
- Agus Salim. (2002). *Perubahan Sosial, Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Burhan Bungin. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana.
- Dalyono. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno, (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lilik Agung, A.M. (2007). *Dari Budaya Perusahaan ke Budaya Kerja*, dalam buku *Corporate Culture, Challenge to Excellence*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mudjiono dan Dimiyati. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nana Syaodih S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. (2007). *Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: KEMENDIKNAS.
- Prasetya Putra Nugraha. (2011). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII SMP Negeri 4 Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PT Pustaka Belajar

- Saminten. (2010). *Motivasi belajar siswa kelas V SD 2 Sedayu kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Yogyakarta.UNY
- Sardiman A.M. (2006). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suranto, dkk. (1994). *Pengetahuan Umum Pendidikan Jasmani dan Keehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset
- \_\_\_\_\_. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winkel, W.S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS











### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DAMAR PUTRA WIDADI

NIM : 12601241029

Program Studi : PJKE

Pembimbing : Drs. Sudardiyono, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	16.2.2016	bab I d. perbaiki	
2.	4.3.2016	bab I → d. perbaiki	
3.	10.3.2016	bab I → d. perbaiki	
4.	17.3.2016	bab II → d. perbaiki	
5.	23.3.2016	bab II → lanjut bab III	
6.	5.4.2016	bab III → d. perbaiki	
7.	12.4.2016	bab III → d. perbaiki	
8.	14.4.2016	bab III → d. perbaiki	
9.	12.5.2016	bab III → Intisari lanjut	
10.	21.6.2016	bab IV → lanjut bab V	

Ketua Prodi PJKE,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
NIP. 19751018 200501 1 002



## Lampiran 2. Surat Ijin penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 303/UN.34.16/PP/2016. 07 Juni 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Ka. Bappeda Kab. Klaten  
Jl. Pemuda No. 140 Klaten, Jawa Tengah.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Damar Putra Widadi.  
NIM : 12601241029.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Juli 2016.  
Tempat/Obyek : SMA N 1 Karanganom.  
Judul Skripsi : Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganom.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Dean S. Suherman, M.Ed.**  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Karanganom.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

### Lampiran 3. Surat Keterangan

**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 KARANGANOM**  
*Alamat : Jalan Raya 3 Karangnom Klaten Telp. (0272) 337039*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 422.1 / 181 / 13. 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Karangnom di Karangnom Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa kepada :

Nama : **DAMAR PUTRA WIDADI**  
Nomor Induk Mahasiswa : 12601241029  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi : PJKR  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten mulai tanggal 2 Juni s.d 8 Juni 2016, guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

**"Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Karangnom"**

Demikian surat ini diberikan kepada yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganom, 8 Juni 2016  
Kepala Sekolah,

  
**Drs. SUWARDI. M.Pd**  
NIP. 19610512 199103 1 010



#### **Lampiran 4. Instrumen Penelitian**

Kepada:

Yth.Siswa-siswi SMA N 1 Karangnom

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan teman-teman belajar, saya mengharapkan keikhlasan teman-teman untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karangnom Tahun Ajaran 2015/2016.”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan teman-teman untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang tertera dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik teman-teman di sekolah.

Atas bantuan dan kerja sama teman-teman, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik teman.teman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Damar Putra Widadi

## **Lampiran 5. Kuesioner Penelitian**

### **Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas anda.

2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menemukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda silang (x) pada angka pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini.

**Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua :**

**Ya : Setuju**

**Tidak : Tidak Setuju**

**Motivasi Belajar Siswa :**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**SS : Sangat Setuju**

**Identitas Responden**

Nama :

No.Absen :

Kelas :

**1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya termotivasi untuk memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari ayah saya yang maksimal tamat dijenjang SMA / SMK sederajat		
2.	Saya termotivasi untuk memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari ibu saya yang maksimal tamat dijenjang SMA / SMK sederajat		
3.	Ayah saya pernah mengikuti kursus lebih dari satu tahun yang mendukung pekerjaan ayah saya sekarang		
4.	Ibu saya pernah mengikuti kursus lebih dari satu tahun yang mendukung pekerjaan orang ibu saya sekarang		
5.	Ayah saya bekerja sebagai pegawai negeri		
6.	Ibu saya bekerja sebagai pegawai negeri		
7.	Orang tua saya memiliki pekerjaan yang tetap sehingga mampu memenuhi kebutuhan fasilitas belajar saya dengan baik		
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
8.	Orang tua saya sibuk bekerja sehingga saya kurang mendapat perhatian dalam proses belajar di rumah		

9.	Ayah saya memiliki penghasilan pokok diatas Rp 1.400.000 per bulannya		
10.	Ibu saya memiliki penghasilan pokok diatas Rp 1.400.000 per bulannya		
11.	Ayah saya memiliki penghasilan tambahan diatas Rp 1.400.000 per bulannya		
12.	Ibu saya memiliki penghasilan tambahan diatas Rp 1.400.000 per bulannya		
13.	Orang tua saya memberikan uang jajan lebih dari Rp. 10.000 untuk setiap harinya		
14.	Rumah orang tua saya adalah rumah pribadi/ rumah sendiri yang bersifat permanen		
15.	Orang tua saya memiliki rumah yang luasnya lebih dari 60 m <sup>2</sup>		
16.	Orang tua saya selalu mempunyai tabungan dari penghasilan yang diterima		
17.	Orang tua saya membelikan komputer atau laptop guna menunjang proses belajar saya.		
18.	Orang tua saya memiliki kendaraan motor lebih dari 1		
19.	Saya pergi ke sekolah dengan mengendarai motor sendiri		
20.	Orang tua saya selalu membelikan buku-buku mata pelajaran sekolah		

## 2. Motivasi Belajar Siswa

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Motivasi belajar Intrinsik</b>					
1.	Saya berusaha untuk berhasil dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes yang disampaikan oleh guru				
2.	Saya belajar penjasorkes di luar sekolah karena keinginan				

	dari diri saya sendiri				
3.	Saya belajar penjasorkes karena saya ingin memiliki prestasi dalam hal non akademik				
4.	Saya kurang bersemangat belajar penjasorkes karena saya kurang bisa mempraktikkan gerakan-gerakan penjasorkes dengan baik				
5.	Belajar penjasorkes adalah kebutuhan saya agar memperoleh hasil yang memuaskan				
6.	Saya malu pada diri saya dan orang lain jika tidak bisa melakukan gerakan-gerakan yang disampaikan guru				
7.	Saya terlebih dahulu belajar penjasorkes di rumah sebelum pelajaran penjasorkes di sekolah, misalnya mencari gerakan-gerakan di youtube				
8.	Saya memilih diam ketika tidak paham dengan materi penjasorkes yang disampaikan				
9.	Cita-cita saya adalah memiliki profesi di bidang penjasorkes				
10.	Saya berharap mendapatkan prestasi yang baik dalam penjasorkes				
11.	Saya yakin mata pelajaran penjasorkes sangat dibutuhkan di masa depan saya				
12.	Saya tidak memiliki harapan dan cita-cita di bidang penjasorkes sehingga saya sangat malas ketika mengikuti pelajaran penjasorkes				
13.	Saya selalu diberi pujian dan penghargaan ketika memperoleh nilai baik oleh orang tua sehingga saya termotivasi belajar penjasorkes				
14.	Saya senang bisa aktif di kelas maupun di lapangan karena guru penjasorkes selalu memberi pujian				
15.	Saya tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran penjasorkes karena guru tidak memberikan penghargaan siswa yang aktif				
16.	Guru selalu menghargai pendapat siswa ketika proses tanya jawab mengenai penjasorkes				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
17.	Guru selalu mengajak kami berdiskusi sehingga belajar penjasorkes sangat menyenangkan				
18.	Guru penjasorkes tidak memiliki metode mengajar yang baik sehingga belajar penjasorkes menjadi membosankan				
19.	Bagi saya belajar penjasorkes adalah hal yang menarik				

	karena ilmu yang diperoleh tidak hanya teori tetapi juga praktek.				
20.	Saya selalu mengerjakan tugas penjasorkes secara berkelompok sehingga lebih menyenangkan				
21.	Ketika pelajaran penjasorkes berlangsung suasana kelas sangat kondusif dan sangat nyaman untuk belajar				
22.	Keadaan lingkungan sekolah tidak mendukung karena lapangan kurang memadai				
23.	Saya termotivasi belajar penjasorkes di rumah, karena suasana rumah sangat kondusif				
24.	Jika lingkungan masyarakat kondusif, maka saya akan termotivasi untuk belajar penjasorkes				

## Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian

### Kondisi Sosial Ekonomi

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	--------

1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	6
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
7	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	8
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	11
9	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9
10	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	6
11	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9
13	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	6
14	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11
15	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14
18	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
19	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	8
20	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	12
22	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
23	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7
24	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
25	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5
26	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	10
27	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
29	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	8
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
32	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
33	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	9
34	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
35	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	10
36	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
38	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
39	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11
40	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
41	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14

42	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
43	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8
44	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8
45	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	9
46	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	9
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
48	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
51	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6
52	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8
53	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	9
54	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9
55	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7
56	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5
57	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
58	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	6
59	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	9
60	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
62	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	9
63	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12
64	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10
65	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10
66	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9
67	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9
68	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
69	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9
70	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11
71	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
72	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10
73	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11
74	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
75	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10
76	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
77	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	7
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
79	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
80	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11
81	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
82	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11



83	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	9
84	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7
85	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	10
86	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	8
87	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11
88	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11
89	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
90	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	9
91	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	8
92	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
93	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	6
94	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4
95	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
96	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10
97	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
98	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
100	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	10
101	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10
102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
103	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	9
104	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
105	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8
106	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	10
107	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5
108	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	10
109	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
110	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
112	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12

### Motivasi Belajar

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jumlah
1	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	55
2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55

3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	55
5	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52
6	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
7	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	52
8	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	52
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53
10	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56
11	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	57
12	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56
13	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
14	4	3	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	55
15	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	56
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	59
17	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	63
18	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	59
19	4	2	3	2	3	2	4	1	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	52
20	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
21	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	61
22	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	61
23	4	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
24	3	2	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	54
25	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	49
26	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56
27	4		3	3	3	2	4	1	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	58
28	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	57
29	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	58
30	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
31	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	61
32	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	51
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
34	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	1	60
35	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	4	3	62
36	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
37	4	4	3	4	4	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	64
38	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
39	2	1	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	55
40	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
41	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	56
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	70
43	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	51

44	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	50
45	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
46	1	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	51
47	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	64
48	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	65
49	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	60
50	4	3	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	65
51	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	48
52	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	66
53	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	61
54	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	56
55	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	58
56	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
57	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	59
58	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	55
59	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
60	3	3	4	1	4	2	2	3	2	3	2	2	4	1	4	4	3	4	2	53
61	4	2	2	4	2	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
62	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	4	56
63	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	60
64	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	1	2	3	54
65	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	58
66	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	59
67	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	60
68	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	4	3	60
69	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	62
70	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	62
71	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	3	56
72	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	68
73	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	60
74	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	68
75	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	59
76	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	68
77	4	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	58
78	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	68
79	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	69
80	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	64
81	4	2	1	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	61
82	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	1	62
83	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	65
84	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	50

85	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	49
86	4	4	4	1	4	3	2	3	4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	63
87	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	56
88	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	64
89	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	51
90	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	62
91	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	61
92	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	56
93	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	63
94	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	61
95	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	49
96	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	54
97	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	58
98	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	64
99	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	68
100	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	56
101	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	49
102	4	4	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	53
103	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	63
104	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	69
105	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	48
106	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	62
107	4	4	4	2	3	1	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	56
108	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	4	4	3	53
109	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	71
110	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	73
112	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	59

### Prestasi Belajar

Resp	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai Sikap	Rata-rata
1	82,63	82	80	81,54

2	81,38	82	80	81,13
3	82,25	82	80	81,42
4	80,63	82	80	80,88
5	82	82,5	80	81,50
6	83,5	84,5	90	86,00
7	80,25	82	80	80,75
8	82,63	81,5	80	81,38
9	80,38	82	80	80,79
10	80,5	81,5	80	80,67
11	81	81,5	80	80,83
12	80,75	82	80	80,92
13	80,5	81,5	80	80,67
14	81,25	81,5	80	80,92
15	81,25	82,5	80	81,25
16	80,94	82,5	80	81,15
17	81,38	82	100	87,79
18	82,38	81,5	80	81,29
19	80,63	82	80	80,88
20	83	83	80	82,00
21	81	84	80	81,67
22	83,25	84	80	82,42
23	81,63	81,5	80	81,04
24	81,25	81,5	80	80,92
25	80,63	81,5	80	80,71
26	82	83,5	80	81,83
27	80,5	82,5	80	81,00
28	81,5	84,5	80	82,00
29	81,88	83	80	81,63
30	83,25	84	90	85,75
31	81,63	84	90	85,21
32	81,63	81,5	90	84,38
33	83,38	83	80	82,13
34	83,13	84	80	82,38
35	81,88	83	80	81,63
36	82,25	82,5	90	84,92
37	82,56	83,5	90	85,35
38	82,56	84	80	82,19
39	83	82,5	80	81,83
40	81,5	83	90	84,83
41	82	83,5	80	81,83
42	81,25	84	90	85,08

43	82,13	82,5	80	81,54
44	81,25	81,5	80	80,92
45	82,88	82,5	80	81,79
46	81,5	82,5	80	81,33
47	80,5	82,5	90	84,33
48	80,25	82	90	84,08
49	81,88	82	90	84,63
50	81,13	82,5	90	84,54
51	80,75	82,5	80	81,08
52	82,25	83	90	85,08
53	81,88	84	80	81,96
54	80,63	82,5	80	81,04
55	79,13	83,5	80	80,88
56	82,75	82,5	80	81,75
57	81,88	83,5	80	81,79
58	81,13	82,5	80	81,21
59	82,63	82,5	80	81,71
60	77,75	82,5	80	80,08
61	78,25	83,5	80	80,58
62	79,75	83,5	80	81,08
63	78,13	83,5	80	80,54
64	80,63	82,5	80	81,04
65	80,25	82,5	80	80,92
66	80,38	82	80	80,79
67	83,63	83,5	80	82,38
68	83,88	82,5	80	82,13
69	81,44	82	80	81,15
70	81,5	82,5	80	81,33
71	82,38	83,5	80	81,96
72	83,38	83,5	90	85,63
73	82	81,5	80	81,17
74	82,38	83,5	90	85,29
75	82,13	83,5	80	81,88
76	80,63	82,5	90	84,38
77	81	82,5	80	81,17
78	81,75	83,5	90	85,08
79	82,38	83	90	85,13
80	80,88	82,5	80	81,13
81	82,88	82,5	80	81,79
82	81	83,5	80	81,50
83	80,38	83,5	80	81,29

84	81,13	80,75	80	80,63
85	83,5	80,75	80	81,42
86	81,13	82	80	81,04
87	83,81	81,75	80	81,85
88	80,13	84	80	81,38
89	82,69	82,25	80	81,65
90	80,69	82,25	80	80,98
91	81,44	84	80	81,81
92	82,75	81,75	80	81,50
93	81,13	82,25	80	81,13
94	83,25	81	80	81,42
95	82,19	80,75	80	80,98
96	80,75	82	80	80,92
97	81,75	82	80	81,25
98	80,88	80,75	90	83,88
99	82	84,75	90	85,58
100	82,88	81	80	81,29
101	80,5	82	80	80,83
102	81,25	80,75	80	80,67
103	83,81	84	80	82,60
104	81,75	85	80	82,25
105	80,5	80,75	80	80,42
106	81,25	82,25	80	81,17
107	81,88	80,5	80	80,79
108	82,75	81	80	81,25
109	81,81	82	90	84,60
110	82,06	85	90	85,69
111	83,56	85	90	86,19
112	83,56	81	80	81,52

Resp	X1	X2	Y
1	13	55	81,54
2	13	55	81,13
3	10	54	81,42

4	4	55	80,88
5	11	56	81,50
6	11	66	86,00
7	8	52	80,75
8	11	52	81,38
9	9	53	80,79
10	6	56	80,67
11	10	57	80,83
12	9	56	80,92
13	6	56	80,67
14	11	55	80,92
15	11	56	81,25
16	13	59	81,15
17	14	63	87,79
18	12	59	81,29
19	8	52	80,88
20	12	55	82,00
21	12	61	81,67
22	14	61	82,42
23	7	55	81,04
24	2	54	80,92
25	5	49	80,71
26	10	56	81,83
27	10	58	81,00
28	13	57	82,00
29	8	58	81,63
30	16	62	85,75
31	15	61	85,21
32	14	51	84,38
33	9	57	82,13
34	11	60	82,38
35	10	62	81,63
36	14	68	84,92
37	16	64	85,35
38	10	53	82,19
39	11	55	81,83
40	14	54	84,83
41	14	56	81,83
42	13	70	85,08
43	8	51	81,54
44	8	50	80,92



45	9	53	81,79
46	9	51	81,33
47	15	64	84,33
48	13	65	84,08
49	15	60	84,63
50	16	65	84,54
51	6	48	81,08
52	8	66	85,08
53	9	61	81,96
54	9	56	81,04
55	7	58	80,88
56	5	57	81,75
57	10	59	81,79
58	6	55	81,21
59	9	55	81,71
60	10	53	80,08
61	16	53	80,58
62	9	56	81,08
63	12	60	80,54
64	10	54	81,04
65	10	58	80,92
66	9	59	80,79
67	9	60	82,38
68	1	60	82,13
69	9	62	81,15
70	11	62	81,33
71	14	56	81,96
72	10	68	85,63
73	11	60	81,17
74	13	68	85,29
75	10	59	81,88
76	13	68	84,38
77	7	58	81,17
78	15	68	85,08
79	13	69	85,13
80	11	64	81,13
81	13	61	81,79
82	11	62	81,50
83	9	65	81,29
84	7	50	80,63
85	10	49	81,42

86	8	63	81,04
87	11	56	81,85
88	11	64	81,38
89	13	51	81,65
90	9	62	80,98
91	8	61	81,81
92	13	56	81,50
93	6	63	81,13
94	4	61	81,42
95	4	49	80,98
96	10	54	80,92
97	10	58	81,25
98	14	64	83,88
99	16	68	85,58
100	10	56	81,29
101	10	49	80,83
102	1	53	80,67
103	9	63	82,60
104	13	69	82,25
105	8	48	80,42
106	10	62	81,17
107	5	56	80,79
108	10	53	81,25
109	14	71	84,60
110	16	71	85,69
111	16	73	86,19
112	12	59	81,52

## Lampiran 7. Statistik data penelitian

### Frequencies

### Statistics

		Kondisi Sosial Ekonomi	Motivasi belajar	Prestasi Belajar
N	Valid	112	112	112
	Missing	0	0	0
Mean		10,3214	58,5089	82,1452
Median		10,0000	58,0000	81,5000
Mode		10,00	56,00	80,92
Std. Deviation		3,30224	5,72020	1,67913
Minimum		1,00	48,00	80,08
Maximum		16,00	73,00	87,79
Sum		1156,00	6553,00	9200,26

### Frequency Table

#### Kondisi Sosial Ekonomi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	2	1,8	1,8	1,8
2,00	1	,9	,9	2,7
4,00	3	2,7	2,7	5,4
5,00	3	2,7	2,7	8,0
6,00	5	4,5	4,5	12,5
7,00	4	3,6	3,6	16,1
8,00	9	8,0	8,0	24,1
9,00	15	13,4	13,4	37,5
10,00	19	17,0	17,0	54,5
11,00	13	11,6	11,6	66,1
12,00	5	4,5	4,5	70,5
13,00	13	11,6	11,6	82,1
14,00	9	8,0	8,0	90,2
15,00	4	3,6	3,6	93,8
16,00	7	6,3	6,3	100,0
Total	112	100,0	100,0	

#### Motivasi belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
48,00	2	1,8	1,8	1,8
49,00	4	3,6	3,6	5,4
50,00	2	1,8	1,8	7,1
51,00	4	3,6	3,6	10,7
52,00	3	2,7	2,7	13,4
53,00	7	6,3	6,3	19,6
54,00	5	4,5	4,5	24,1

55,00	9	8,0	8,0	32,1
56,00	14	12,5	12,5	44,6
57,00	4	3,6	3,6	48,2
58,00	6	5,4	5,4	53,6
59,00	6	5,4	5,4	58,9
60,00	6	5,4	5,4	64,3
61,00	7	6,3	6,3	70,5
62,00	7	6,3	6,3	76,8
63,00	4	3,6	3,6	80,4
64,00	5	4,5	4,5	84,8
65,00	3	2,7	2,7	87,5
66,00	2	1,8	1,8	89,3
68,00	6	5,4	5,4	94,6
69,00	2	1,8	1,8	96,4
70,00	1	,9	,9	97,3
71,00	2	1,8	1,8	99,1
73,00	1	,9	,9	100,0
Total	112	100,0	100,0	

#### Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
80,08	1	,9	,9	,9
80,42	1	,9	,9	1,8
80,54	1	,9	,9	2,7
80,58	1	,9	,9	3,6
80,63	1	,9	,9	4,5
80,67	3	2,7	2,7	7,1
80,71	1	,9	,9	8,0
80,75	1	,9	,9	8,9
80,79	3	2,7	2,7	11,6
80,83	2	1,8	1,8	13,4
80,88	3	2,7	2,7	16,1
80,92	6	5,4	5,4	21,4
80,98	2	1,8	1,8	23,2
81,00	1	,9	,9	24,1
81,04	4	3,6	3,6	27,7
81,08	2	1,8	1,8	29,5
81,13	3	2,7	2,7	32,1
81,15	2	1,8	1,8	33,9
81,17	3	2,7	2,7	36,6
81,21	1	,9	,9	37,5
81,25	3	2,7	2,7	40,2
81,29	3	2,7	2,7	42,9
81,33	2	1,8	1,8	44,6
81,38	2	1,8	1,8	46,4
81,42	3	2,7	2,7	49,1
81,50	3	2,7	2,7	51,8
81,52	1	,9	,9	52,7
81,54	2	1,8	1,8	54,5

81,63	2	1,8	1,8	56,3
81,65	1	,9	,9	57,1
81,67	1	,9	,9	58,0
81,71	1	,9	,9	58,9
81,75	1	,9	,9	59,8
81,79	3	2,7	2,7	62,5
81,81	1	,9	,9	63,4
81,83	3	2,7	2,7	66,1
81,85	1	,9	,9	67,0
81,88	1	,9	,9	67,9
81,96	2	1,8	1,8	69,6
82,00	2	1,8	1,8	71,4
82,13	2	1,8	1,8	73,2
82,19	1	,9	,9	74,1
82,25	1	,9	,9	75,0
82,38	2	1,8	1,8	76,8
82,42	1	,9	,9	77,7
82,60	1	,9	,9	78,6
83,88	1	,9	,9	79,5
84,08	1	,9	,9	80,4
84,33	1	,9	,9	81,3
84,38	2	1,8	1,8	83,0
84,54	1	,9	,9	83,9
84,60	1	,9	,9	84,8
84,63	1	,9	,9	85,7
84,83	1	,9	,9	86,6
84,92	1	,9	,9	87,5
85,08	3	2,7	2,7	90,2
85,13	1	,9	,9	91,1
85,21	1	,9	,9	92,0
85,29	1	,9	,9	92,9
85,35	1	,9	,9	93,8
85,58	1	,9	,9	94,6
85,63	1	,9	,9	95,5
85,69	1	,9	,9	96,4
85,75	1	,9	,9	97,3
86,00	1	,9	,9	98,2
86,19	1	,9	,9	99,1
87,79	1	,9	,9	100,0
Total	112	100,0	100,0	

## Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

## NPar Tests

[DataSet0]

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kondisi Sosial Ekonomi	Motivasi	Prestasi belajar
N		112	112	112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	10,3214	58,5089	82,6116
	Std. Deviation	3,30224	5,72020	1,10274
Most Extreme Differences	Absolute	,103	,116	,112
	Positive	,083	,116	,112
	Negative	-,103	-,059	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,095	1,227	1,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,182	,098	,122

## Lampiran 9. Hasil Uji Linieritas

MEANS TABLES=VAR00003 BY VAR00001 VAR00002  
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV  
 /STATISTICS LINEARITY.

### Means

[DataSet0]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi belajar * Kondisi Sosial Ekonomi	112	100,0%	0	0,0%	112	100,0%
Prestasi belajar * Motivasi	112	100,0%	0	0,0%	112	100,0%

### Prestasi belajar \* Kondisi Sosial Ekonomi

**Report**

Prestasi belajar			
Kondisi Sosial Ekonomi	Mean	N	Std. Deviation
1,00	80,7500	2	,00000
2,00	81,7500	1	.
4,00	81,0000	3	,43301
5,00	81,5833	3	1,12731
6,00	82,0500	5	,51235
7,00	82,0000	4	1,06066
8,00	82,2778	9	1,10003
9,00	82,4667	15	,75514
10,00	82,3289	19	,78640
11,00	82,8077	13	,81108
12,00	82,8000	5	,95851
13,00	83,0769	13	1,08198
14,00	83,9722	9	1,03414
15,00	82,5625	4	1,04831
16,00	83,5714	7	1,30475
Total	82,6116	112	1,10274

ANOVA Table			Sum of Squares	df
Prestasi belajar * Kondisi Sosial Ekonomi	Between Groups	(Combined)	51,159	14
		Linearity	40,893	1
		Deviation from Linearity	10,266	13
	Within Groups		83,821	97
	Total		134,980	111

ANOVA Table			Mean Square	F
Prestasi belajar * Kondisi Sosial Ekonomi	Between Groups	(Combined)	3,654	4,229
		Linearity	40,893	47,323
		Deviation from Linearity	,790	,914
	Within Groups		,864	
	Total			

ANOVA Table			Sig.
Prestasi belajar * Kondisi Sosial Ekonomi	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,542
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi belajar * Kondisi Sosial Ekonomi	,550	,303	,616	,379

**Prestasi belajar \* Motivasi**



### Report

Prestasi belajar

Motivasi	Mean	N	Std. Deviation
48,00	81,6250	2	1,23744
49,00	80,9375	4	,37500
50,00	81,1250	2	,53033
51,00	82,3125	4	,42696
52,00	81,6667	3	,28868
53,00	82,4286	7	1,08699
54,00	82,1000	5	,51841
55,00	82,1389	9	,48591
56,00	82,3571	14	1,09507
57,00	82,5000	4	,70711
58,00	82,6667	6	,58452
59,00	82,3750	6	,77055
60,00	82,9583	6	,71443
61,00	82,2857	7	1,27825
62,00	83,0000	7	,98953
63,00	82,3750	4	1,12731
64,00	83,2000	5	1,10962
65,00	83,8333	3	,57735
66,00	83,1250	2	,53033
68,00	84,0833	6	,56273
69,00	84,0000	2	1,41421
70,00	84,0000	1	.
71,00	84,7500	2	,35355
73,00	85,0000	1	.
Total	82,6116	112	1,10274

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Prestasi belajar * Motivasi	(Combined)		68,588	23
	Between Groups	Linearity	54,925	1
		Deviation from Linearity	13,663	22
	Within Groups		66,392	88
	Total		134,980	111

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
Prestasi belajar * Motivasi	(Combined)		2,982	3,953
	Between Groups	Linearity	54,925	72,801
		Deviation from Linearity	,621	,823
	Within Groups		,754	
	Total			

**ANOVA Table**

			Sig.
Prestasi belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
	Within Groups	Deviation from Linearity	,690
		Total	

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi belajar * Motivasi	,638	,407	,713	,508

### Lampiran 10. Hasil Uji Korelasi

#### CORRELATIONS

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

### Correlations

[DataSet0]

#### Correlations

		Kondisi Sosial Ekonomi	Motivasi belajar	Prestasi Belajar
Kondisi Sosial Ekonomi	Pearson Correlation	1	,449**	,597**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	112	112	112
Motivasi belajar	Pearson Correlation	,449**	1	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	112	112	112
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,597**	,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	112	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 11. Uji Analisis Regresi berganda

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi belajar, Kondisi Sosial Ekonomi <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 <sup>a</sup>	,558	,550	1,12601

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Kondisi Sosial Ekonomi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174,763	2	87,382	68,919	,000 <sup>b</sup>
	Residual	138,201	109	1,268		
	Total	312,964	111			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Kondisi Sosial Ekonomi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71,556	1,112		64,337	,000
	Kondisi Sosial Ekonomi	,189	,036	,371	5,211	,000
	Motivasi belajar	,148	,021	,503	7,065	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

